

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, maka penulis dapat kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mencakup sikap tanggung jawab, toleransi, keadilan, kepedulian sosial, serta partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif, guru PKn tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan norma-norma demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam menanamkan sikap positif terhadap negara dan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan penanaman civic disposition sangat bergantung pada kompetensi pedagogik, kepribadian, serta kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan realitas sosial siswa. pembelajaran PPKn yang diterapkan oleh guru PPKn dan kepala sekolah sangat berpengaruh pada perkembangan sikap dan perilaku siswa sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
2. Kendala dalam pengajaran *civic disposition* di sekolah adalah terbatasnya waktu untuk membahas materi secara mendalam. materi pelajaran PPKn yang padat sering kali menghalangi diskusi yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan sikap kenegaraan. Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan luar sekolah, seperti keluarga dan masyarakat, juga menjadi tantangan, karena nilai-nilai yang diajarkan di sekolah kadang tidak sejalan dengan yang diterima siswa di rumah atau masyarakat. Siswa juga merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran ini dengan antusias, karena terkadang mereka merasa kurang tertarik dengan teori yang disampaikan dan tidak melihat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan sosial atau diskusi yang

berkaitan dengan *civic disposition*, karena merasa itu hanya sekadar kewajiban.

3. Upaya kepala sekolah dan guru Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan secara aktif dan kreatif dalam menanamkan nilai-nilai *civic disposition*. Para siswa merasakan bahwa guru berusaha menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi, pemberian contoh konkret, dan simulasi, untuk membantu mereka lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengungkapkan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah : Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan *civic disposition* kepada peserta didik. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, pelatihan berkala untuk peningkatan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter dan kewarganegaraan.
2. Bagi Guru : Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran agar penanaman *civic disposition* lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai kehidupan sehari-hari akan membantu siswa lebih mudah memahami serta menginternalisasi sikap kewarganegaraan. Selain itu, guru hendaknya menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan interaksi sosial, karena keteladanan merupakan sarana penting dalam pendidikan karakter. Guru juga diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua serta berkolaborasi dengan lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung terbentuknya generasi yang berkarakter, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

3. Bagi Siswa : Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai sarana untuk membentuk sikap dan karakter sebagai warga negara yang baik. Siswa perlu mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan positif yang mencerminkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan kesadaran dan partisipasi aktif, siswa akan tumbuh menjadi generasi yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan kehidupan sosial dengan tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia.